BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pola asuh nenek dalam pendidikan akhlak anak pada serial Upin dan Ipin session 18 tahun 2024. Peneliti dapat menyimpulkan analisis terhadap lima episode dalam serial *Upin dan Ipin* Season 18 Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh nenek (*Opah*) dalam serial tersebut didominasi oleh pola asuh otoritatif atau demokratis, yaitu pola pengasuhan yang menggabungkan sikap hangat, dialog terbuka, serta ketegasan yang rasional. Pola ini tampak melalui nasihat-nasihat *Opah*, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, serta sikap *Opah* yang selalu menjadi panutan bagi cucu-cucunya.
2. Pendidikan akhlak yang diajarkan mencakup seluruh aspek penting, yaitu:
    a. Akhlak terhadap Allah (*Hablumminallah*) melalui ajakan beribadah dan penanaman niat.
    b. Akhlak terhadap sesama manusia (*Hablumminannas*) melalui nilai-nilai keikhlasan, saling membantu, dan empati.
    c. Akhlak terhadap diri sendiri dan lingkungan, seperti menjaga kesehatan, keamanan, serta kepedulian terhadap alam sekitar.
3. Metode pendidikan akhlak yang digunakan *Opah* dalam serial ini sejalan dengan pendekatan Imam Al-Ghazali, yaitu melalui:

a. Keteladanan (*uswah hasanah*),
b. Pembiasaan (*ta'wid*),
c. Nasihat (*mau'izhah*), dan
d. Motivasi serta peringatan (*targhib wa tarhib*).

4. Serial *Upin dan Ipin* secara umum dapat menjadi media edukatif yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak kepada anak-anak, khususnya melalui peran tokoh nenek sebagai figur pendidik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan di atas maka peneliti mengambil saran diantaranya:

1. Bagi orang tua dan nenek sebagai pengasuh, diharapkan dapat memahami dan menerapkan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak maupun cucu, khususnya pola asuh otoritatif tau demokrasi yang penuh kasih sayang namun tetap memberi arahan yang jelas. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.
2. Bagi anak sebagai subjek didik, diharapkan dapat menerima dan merespons pola asuh dari orang tua maupun nenek dengan baik. Anak-anak hendaknya belajar memahami bahwa pola asuh yang diterapkan bertujuan untuk kebaikan dan pembentukan karakter mereka.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai

acuan atau referensi awal untuk pengembangan kajian lebih lanjut, khususnya yang berfokus pada pola asuh dalam media populer atau pada konteks kehidupan nyata. Peneliti lain diharapkan mampu menggali dari sudut pandang yang berbeda untuk memperluas cakupan dan memperkaya temuan. Seperti pola asuh kaka kandung bisa di cantumkan lagi pada penelitian.